

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Perubahan penggunaan lahan berdasarkan neraca sumberdaya lahan spasial yang berupa peta aktiva penggunaan lahan tahun 2007 dan peta pasiva penggunaan lahan tahun 2017 mengalami perubahan seluas 707,81 ha, sedangkan lahan yang tidak mengalami perubahan seluas 2592,75 ha. Peta perubahan penggunaan lahan yang diperoleh berdasarkan hasil tumpang susun atau *overlay* peta aktiva dan peta pasiva mengalami penambahan luas sebesar 419,14 ha dan mengalami pengurangan luas sebesar 288,67 ha.
2. Melalui evaluasi perubahan penggunaan lahan maka dapat diketahui bahwa perubahan penggunaan lahan yang terjadi di Kecamatan Grogol didominasi oleh pada tahun 2007 sebagian lahan sawah irigasi teknis dengan luas 1425, 51 ha dan tahun 2017 menjadi 1114,8 ha. Faktor yang melatarbelakangi berkurangnya lahan sawah irigasi teknis disebabkan oleh meningkatnya jumlah penduduk di Kecamatan Grogol sehingga kebutuhan lahan untuk permukiman juga samkin meningkat. Lahan permukiman padat pada tahun 2007 dengan luas 1234,79 ha dan tahun 2017 mencapai 1277,50 ha.

3. Sistem informasi geografis sangat membantu dalam penyusunan neraca sumberdaya lahan di Kecamatan Grogol, Kabupaten Sukoharjo. Pemanfaatan sistem informasi geografis sangat mempermudah dalam perhitungan luasan penggunaan lahan, proses *overlay*, serta penyajian luasan penggunaan lahan dalam bentuk grafik.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan simpulan tersebut, ada beberapa implikasi yang didapat dari hasil penelitian ini yang dirumuskan sebagai berikut: Implikasi yang didapat dari hasil penelitian ini yaitu, sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perubahan penggunaan lahan di Kecamatan Grogol mengalami perubahan penggunaan lahan sekitar 22,3% dari total luas Kecamatan Grogol.
2. Perubahan penggunaan lahan yang terjadi di Kecamatan Grogol didominasi oleh sebagian besar lahan sawah irigasi teknis beralih fungsi menjadi permukiman padat.

## **C. Saran**

Berdasarkan simpulan dan implikasi yang dirumuskan pada sub-bab terdahulu maka dirumuskan saran-saran sebagai berikut:

1. Pembangunan wilayah Kecamatan Grogol yang pesat diharapkan dapat memenuhi kebutuhan masyarakat, namun tetap mempertimbangkan

kepentingan lingkungan dengan cara tetap mengacu pada RDTR dalam setiap kebijakan pembangunan yang diambil.

2. Menjaga informasi mengenai neraca sumberdaya lahan agar selalu *up-date* dengan segala perkembangan yang terjadi di Kecamatan Grogol.